



**DEFORESTASI DI INDONESIA DALAM TINJAUAN ENSIKLIK
*LAUDATO SI***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

PATRISIUS POTO

NPM: 19.75.6658

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

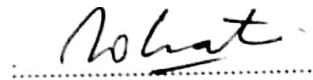
1. Nama : Patrisius Poto
2. NPM : 19.75.6658
3. Judul : Deforestasi di Indonesia dalam Tinjauan Ensiklik
Laudato Si

4. Pembimbing

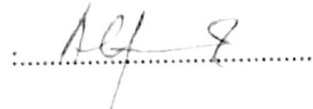
1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Yohanes Hans Monteiro



3. Alfonsus Mana, Drs., Lic.



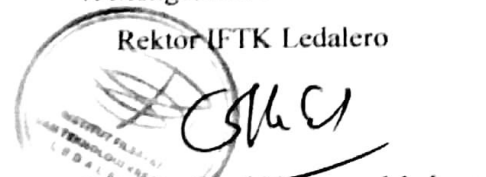
5. Tanggal diterima : 14 September 2022

6. Mengesahkan :
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui :

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi-Filsafat

Pada

22 Juni 2023

Mengesahkan

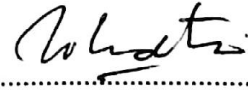
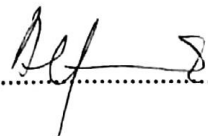

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro :.....

2. Alfonsus Mana, Drs., Lic. :.....

3. Dr. Felix Baghi :.....


PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Patrisius Poto

NPM: 19.75.6658

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **DEFORESTASI DI INDONESIA DALAM TINJAUAN ENSIKLIK *LAUDATO SI***, merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 Juni 2023

Yang menyatakan



Patrisius Poto

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Patrisius Poto

NPM : 19.75.6658

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi yang berjudul :

**“DEFORESTASI DI INDONESIA DALAM TINJAUAN ENSIKLIK
LAUDATO SI”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 22 Juni 2023

Yang menyatakan



Patrisius Poto

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk ekologis, yaitu makhluk yang seluruh kehidupannya bergantung dari alam. Manusia tidak dapat mengatakan dirinya sebagai makhluk yang otonom di tengah dunia ini, sebab tanpa alam, manusia tidak dapat memenuhi segala kebutuhannya. Dengan menyediakan tempat dan sumber daya alam bagi manusia, seharusnya manusialah yang harus menjadikan alam sebagai partner dan menjaga relasi yang harmonis dengan alam.

Kewajiban ini nyatanya tidak dijalankan oleh manusia, sebab bumi (alam) sekarang sudah atau sedang mengalami kerusakan akibat ulah manusia. Manusia lebih mengutamakan kepentingan dirinya daripada harus menjaga alam (bumi) tempat tinggal seluruh umat manusia. Permasalahan ekologi yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa pola relasi antara alam dan manusia sedang tidak baik-baik saja. Deforestasi atau kerusakan hutan di Indonesia merupakan malpraktik yang merugikan masyarakat kecil dan makhluk hidup lainnya. Rusaknya hutan juga turut membawa pengaruh pada perubahan iklim dan pemanasan global yang saat ini menjadi kekhawatiran umat manusia di era teknologis.

Melihat fakta kerusakan lingkungan yang terjadi, Gereja secara khusus dipanggil untuk hidup di tengah dunia dan merespons segala krisis yang ditimpakan atas alam selama bertahun-tahun, terlebih masalah kerusakan hutan (deforestasi).

Bertolak dari kenyataan di atas, penulis merasa prihatin atas persoalan ekologi yang terjadi saat ini dan mengangkat persoalan ini dalam terang seruan moral pertobatan ekologis dari ensiklik *Laudato Si*. Ensiklik ini berisi ajakan bagi seluruh umat manusia untuk berani mengakui diri sebagai pihak yang telah bersalah terhadap kerusakan alam, sambil perlahan membenah diri dan kembali membangun relasi dengan alam demi mewujudkan pertobatan ekologi.

Penulis menyadari bahwa ada keterlibatan pihak lain yang turut membantu dalam proses penyelesaian karya tulisan ini. Untuk itu, pertama-tama penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak IFTK Ledalero, yang telah membekali penulis dengan pengetahuan dan kebijaksanaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar membimbing dan mengoreksi tulisan ini. Terima kasih kepada P. Alfons Mana, Drs., Lic selaku dosen penguji, yang telah membantu penulis dalam proses penyempurnaan tulisan ini. Terima kasih kepada Kongregasi Scalabrinian yang telah membentuk dan memotivasi penulis selama empat tahun. Ucapan terima kasih berlimpah dialamatkan kepada kedua orangtua tercinta dan saudara-saudara (Kakak Huber, kakak Van, alm Gusti, kakak Sefrin, kakak Heri, kakak Sinta, kakak Ronal, saudari Petra) yang dengan caranya masing-masing terus memotivasi penulis. Akhirnya, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan tulisan ini dapat memberikan kesadaran kepada pembaca akan pentingnya menjaga dan memelihara rumah (bumi) dari pelbagai ulah manusia. Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna maka penulis dengan hati terbuka menerima saran dan kritik yang konstruktif demi menyempurnakan tulisan ini.

Ledalero, 12 Juni 2023

Patrisius Poto

ABSTRAK

Patrisius Poto. 19. 75. 6658. **Deforestasi Di Indonesia Dalam Tinjauan Ensiklik *Laudato Si***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk mengetahui sejarah dan realitas deforestasi di Indonesia dan pelbagai pengaruh yang disebabkan oleh kerusakan hutan dan seruan moral pertobatan ekologis menurut ensiklik *Laudato Si*. Metode penulisan yang dipakai oleh penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis menyelesaikan karya ilmiah ini dengan mengumpulkan data-data kepustakaan. Penulis juga mencari literatur atau sumber sekunder yang berhubungan dengan persoalan deforestasi di Indonesia. Deforestasi berdampak pada perubahan iklim dan pemanasan global, bencana alam, kepunahan flora dan fauna dan terganggunya siklus air.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan ditemukan bahwa kerusakan hutan (deforestasi) di Indonesia sudah ada sejak awal masa kolonial, masa kemerdekaan hingga saat ini. *Pertama*, masa kolonialisme ditandai dengan klaim hak pihak kolonial atas kekayaan sumber daya alam Indonesia, termasuk hutan. *Kedua*, pihak pemerintah Indonesia yang korup, di mana pihak penegak hukum dianggap seringkali meloloskan kaum kapitalis yang mengeksploitasi hutan. Selain itu, perkembangan masyarakat Indonesia yang kian pesat juga dapat meningkatkan segala kebutuhan konsumtif.

Berdasarkan persoalan di atas, penulis menawarkan jalan keluar dalam meminimalisasi masalah kerusakan hutan (deforestasi) di Indonesia dengan bertolak dari seruan moral pertobatan ekologis ensiklik *LaudatoSi*.

Kata-kata Kunci: *Deforestasi, Indonesia, ensiklik Laudato Si*

ABSTRACT

Patrisius Poto. 19. 75. 6658. *Deforestation in Indonesia: A Review based on the Encyclical Laudato Si*. Undergraduate Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The purpose of this thesis is to understand the history and reality of deforestation in Indonesia, as well as the various influences caused by forest degradation and the moral call for ecological conversion according to the encyclical *Laudato Si*. The author employs a qualitative descriptive method in completing this academic work. The author gathered data from various literature sources and secondary materials related to deforestation issues in Indonesia. Deforestation has impacts on climate change, global warming, natural disasters, the extinction of flora and fauna, and disruption of the water cycle.

Based on the literature research findings, it is discovered that forest degradation (deforestation) in Indonesia has existed since the early colonial period, through the era of independence until the present. Firstly, the colonial period was marked by the colonial claim to Indonesia's natural resources, including forests. Secondly, the corrupt Indonesian government, where law enforcement is often seen as favoring capitalists who exploit the forests. Additionally, the rapid development of Indonesian society has also increased consumptive demands.

Based on the above issues, the author proposes a solution to minimize the problem of forest degradation (deforestation) in Indonesia by adopting a perspective rooted in the moral call for ecological conversion in the encyclical *Laudato Si*.

Keywords: *Deforestation, Indonesia, Laudato Si encyclical.*

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Metode Penulisan	5
1.4 Tujuan Penulisan	5
1.1.1 Tujuan Umum	5
1.1.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II MASALAH DEFORESTASI DI INDONESIA.....	7
2.1 Pengantar	7

2.2 Pengertian Deforestasi	7
2.3 Sejarah Deforestasi di Indonesia	8
2.3.1 Periodisasi Deforestasi di Indonesia.....	9
2.3.1.1 Masa Pra-Kemerdekaan	9
2.3.1.2 Masa Pasca-Kemerdekaan	10
2.3.1.3 Masa Pra-Reformasi.....	11
2.3.1.4. Masa Setelah Reformasi.....	12
2.4 Bentuk-Bentuk Deforestasi	14
2.4.1 Pembakaran Hutan	14
2.4.2 Pertambangan.....	15
2.4.3 Praktik <i>Illegal Logging</i>	16
2.4.4 Pembukaan Lahan Perkebunan Sawit	17
2.4.5 Perambahan Hutan untuk Memenuhi Keinginan Manusia	18
2.4.6 Program Transmigrasi	19
2.5 Dampak dari Deforestasi	19
2.5.1 Bencana Alam	19
2.5.2 Kepunahan Flora dan Fauna	20
2.5.3 Pemanasan Global dan Perubahan Iklim.....	20
2.5.4 Terganggunya Siklus Air	21
2.6 Kesimpulan	21
BAB III PANDANGAN <i>LAUDATO SI</i> TENTANG DEFORESTASI	23
3.1 Pengantar	23
3.2 Gambaran Umum tentang Ensiklik <i>Laudato Si</i>	23
3.3 Permasalahan Ekologi dalam Ensiklik <i>Laudato Si</i>	25
3.3.1 Teknologi sebagai Bentuk Kreativitas dan Kekuasaan.....	25

3.3.2	Globalisasi Paradigma Teknokratis.....	27
3.3.3	Krisis dan Dampak Antroposentrisme Modern.....	28
3.3.4	Relativisme Praktis	30
3.3.5	Kebutuhan untuk Melindungi Pekerjaan.....	31
3.3.6	Teknologi Biologi yang Baru.....	32
3.4	Dasar Pandangan Ensiklik <i>Laudato Si</i> tentang Lingkungan Hidup	34
3.4.1	Kitab Suci Perjanjian Lama	34
3.4.2	Kitab Suci Perjanjian Baru	35
3.5	Kesimpulan	36
BAB IV PERTOBATAN EKOLOGIS DEMI MENGATASI MASALAH		
DEFORESTASI DI INDONESIA		
		38
4.1	Pandangan Ensiklik <i>Laudato Si</i> tentang Lingkungan Hidup	38
4.1.1	Alam Lingkungan sebagai Saudara.....	40
4.1.2	Alam Lingkungan sebagai Rumah Bersama	41
4.1.3	Alam Lingkungan sebagai Lokus Perwujudan Diri Manusia	43
4.2	Himbauan Paus Fransiskus dalam Ensiklik <i>Laudato Si</i>.....	44
4.2.1	Menuju Gaya Hidup yang Baru	44
4.2.2	Pendidikan untuk Perjanjian antara Manusia dan Lingkungan Hidup.....	45
4.2.3	Pertobatan Ekologis	46
4.2.4	Perubahan Cara Pandang dan Perilaku	47
4.2.5	Cinta dalam Ranah Sipil dan Politik	48
4.2.6	Keterlibatan Semua Manusia dalam Memerangi Masalah Kerusakan Hutan.....	50
4.2.7	Allah Tritunggal dan Hubungan antara Makhluk	50
4.2.8	Keluarga	52

4.3 Kesimpulan	53
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58